

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan di bidang teknologi informasi telah memengaruhi banyak bidang lain dalam kehidupan manusia, salah satunya di bidang pendidikan. Universitas sebagai institusi pendidikan. Universitas melakukan investasi pada teknologi informasi guna meningkatkan kualitas dalam proses belajar mengajar, Salah satunya adalah *e-learning*. Dengan adanya *e-learning*, proses belajar mengajar yang awalnya hanya terbatas pada tatap muka di kelas mulai beralih menjadi lebih fleksibel tanpa terbatas ruang dan waktu. Dengan adanya perkembangan ini tentu menuntut dosen maupun mahasiswa untuk mulai membiasakan diri terhadap penggunaan *e-learning* di kelas. Khususnya bagi dosen karena dosen merupakan salah satu sarana mahasiswa mendapatkan materi perkuliahan. Tentunya menggunakan *e-learning* diharapkan dapat meningkatkan kualitas baik itu bagi individu serta universitas.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang kemudian akan disebut UAJY telah menerapkan *e-learning* yang dikenal dengan Situs Kuliah yang beralamat web di kuliah.uajy.ac.id. Situs Kuliah ini menggunakan aplikasi *Moodle*. Dimana *Moodle* merupakan *Course Management System (CMS)*. *Course Management System* atau *Virtual Learning Environment* atau *Learning Management System* adalah *software* yang digunakan oleh tenaga pendidik baik universitas serta

sekolah sebagai media pembelajaran online berbasis internet (*E-learning*) (Octaviani, 2016). *Moodle* merupakan CMS yang bersifat *free* serta *open source* (bisa diubah sesuai dengan keinginan pengembang atau *developer*). Situs Kuliah telah diterapkan dari tahun 2010. Situs Kuliah ini dapat digunakan oleh dosen maupun mahasiswa. Dosen dapat mengunggah bahan perkuliahan, berupa ringkasan materi serta materi pendukung lainnya seperti gambar, video, dll; memberikan tugas *online/offline*; memberikan *quiz*; dan fitur lainnya. Sedangkan mahasiswa dapat mengunduh bahan perkuliahan, mengumpulkan tugas, berdiskusi melalui forum diskusi, dan fitur-fitur lainnya. Dengan penerapan Situs Kuliah diharapkan dapat meningkatkan proses belajar mengajar menjadi lebih baik.

Dalam penerapannya, mahasiswa wajib menggunakan Situs Kuliah apabila dosen yang mengajar mengharuskan mereka menggunakan Situs Kuliah dan sebaliknya. Sedangkan untuk dosen, pihak UAJY tidak mewajibkan dosen untuk menggunakan Situs Kuliah. Sehingga dapat ditemukan ada dosen maupun mahasiswa yang tidak menggunakan Situs Kuliah dalam kegiatan perkuliahan. Penelitian ini akan berfokus pada dosen. Karena dosen tidak wajib menggunakan Situs Kuliah sedangkan mahasiswa akan menggunakan jika diwajibkan oleh dosen yang mengajar.

Dalam Hartono (2008), disebutkan bahwa interaksi antara manusia dengan sistem teknologi informasi menimbulkan masalah keperilakuan (*behavioral*) salah satu contohnya adalah menolak untuk menggunakan dengan berbagai alasan. Bentuk perilaku menolak pada penelitian ini adalah dosen tidak menggunakan Situs Kuliah. Perilaku menolak ini mengindikasikan adanya permasalahan pada

penerimaan penggunaan Situs Kuliah. Hartono (2008) menyatakan bahwa walaupun manajer senior yang mengambil keputusan untuk mengadopsi suatu sistem teknologi informasi, tetapi keberhasilan penggunaan sistem tersebut juga tergantung dari penerimaan dan penggunaan oleh individu. Hal ini juga di dukung oleh Davis (1993) dalam Dillon dan Morris (1996) yang menyatakan bahwa kurangnya penerimaan pengguna merupakan halangan yang signifikan untuk kesuksesan penerapan sistem informasi. Oleh karena itu sukses atau tidaknya sebuah proyek sistem informasi sangat dipengaruhi oleh faktor penerimaan pengguna. Sehingga penelitian mengenai penerimaan penggunaan Situs Kuliah dinilai penting dilakukan agar dapat memberikan pemahaman serta informasi yang lebih baik mengenai penerimaan penggunaan Situs Kuliah oleh dosen. Kemudian pemahaman dan informasi ini dapat digunakan oleh pihak UAJY untuk merumuskan kebijakan mengenai penerapan Situs Kuliah agar lebih baik. Hartono (2008) menyebutkan bahwa agar teknologi informasi dapat diterima dengan baik oleh pengguna maka sistem perlu dipersiapkan agar diterima atau mengubah perilaku pengguna dari menolak menjadi menerima. Mengubah perilaku ini dapat dilakukan dengan mencari tahu faktor apa saja yang memicu penerimaan dosen dalam penggunaan Situs Kuliah. Dalam mencari faktor ini dapat menggunakan salah satu model penerimaan yang sering digunakan yaitu *Unified theory Acceptance and Use Technology* (UTAUT).

Unified Theory of Acceptance and Use Technology (UTAUT) merupakan salah satu model yang sering digunakan untuk menjelaskan mengenai penerimaan penggunaan pada bidang sistem informasi. Model ini dirumuskan oleh Venkatesh

et al (2003) dengan menggabungkan model penerimaan yang telah ada sebelumnya menjadi satu model baru yaitu UTAUT. UTAUT menyediakan variabel yang bermanfaat dalam memahami faktor-faktor penerimaan yaitu; harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi. Selain itu UTAUT juga memperhitungkan variabel moderasi yaitu usia, gender, pengalaman dan *voluntary of use*. Sehingga model ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor penerimaan pengguna Situs Kuliah yang dapat digunakan oleh pihak UAJY dalam melakukan tindakan proaktif dalam mengintervensi seperti pelatihan, sosialisasi dan lainnya yang ditargetkan pada kelompok pengguna yang cenderung kurang berminat atau menolak menggunakan Situs Kuliah dalam hal ini dosen yang tidak menggunakan Situs Kuliah.

Penelitian ini kemudian akan menghasilkan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dosen dalam menggunakan Situs Kuliah. Informasi ini merupakan salah satu bahan pertimbangan bagi pihak UAJY dalam merumuskan kebijakan serta melakukan pengembangan Situs Kuliah sehingga dapat mempengaruhi dosen yang sebelumnya belum mau menggunakan Situs Kuliah.

1.2. Rumusan Masalah

Setelah mengetahui latar belakang masalah seperti yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah:

1. Apakah *Performance Expectancy* (PE) berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* (BI) pada implementasi penggunaan Situs Kuliah?
2. Apakah *Effort Expectancy* (EE) berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* (BI) pada implementasi penggunaan Situs Kuliah?
3. Apakah *Social Influence* (SI) berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* (BI) pada implementasi penggunaan Situs Kuliah?
4. Apakah *Facilitating Condititon* (FC) berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* (BI) pada implementasi penggunaan Situs Kuliah?
5. Apakah *Behavioral Intention* (BI) berpengaruh terhadap *Use Behavior* (UB) pada implementasi penggunaan Situs Kuliah?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai penerimaan penggunaan Situs Kuliah oleh Dosen di UAJY. Pemahaman ini dapat dilakukan dengan melihat apakah faktor-faktor dalam model UTAUT akan mempengaruhi penggunaan Situs Kuliah.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu Universitas Atma Jaya Yogyakarta untuk lebih memahami mengenai faktor-faktor penerimaan penggunaan Situs Kuliah pada dosen. Hasil ini juga dapat membantu UAJY dalam merumuskan kebijakan serta dalam melakukan pengembangan Situs Kuliah menjadi lebih baik lagi bagi penggunaannya.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan dalam lingkup Universitas Atma Jaya Yogyakarta saja,
2. Penelitian ini hanya akan meneliti dosen di UAJY yang menggunakan Situs Kuliah serta mengajar Strata 1,
3. Analisis penerimaan penggunaan Situs Kuliah ditentukan berdasarkan model yang digunakan pada penelitian Venkatesh *et al* (2003) yaitu *Unified Theory of Acceptance and Use Technology* (UTAUT),
4. Penelitian dilakukan sebelum diterapkan kebijakan mengenai kewajiban dosen untuk menggunakan Situs Kuliah dalam kegiatan perkuliahan.

1.6. Sistematika Penulisan

- **Bab I:** Bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, hipotesis dan sistematika penulisan.
- **Bab II:** Analisis penerimaan penggunaan Situs Kuliah dengan UTAUT pada Dosen di UAJY. Bab ini menguraikan teori-teori pendukung seperti pengertian *E-learning*, penjelasan mengenai konsep penerimaan. Kemudian penelitian ini juga akan memaparkan mengenai model penerimaan penggunaan teknologi yang dirumuskan oleh Venkatesh *et al* (2003), menjelaskan hubungan antar variabel, kemudian akan dijabarkan mengenai penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini dan pengembangan hipotesis.
- **Bab III:** Bagian ini akan menjelaskan mengenai jenis penelitian, objek dan populasi dalam penelitian, sampel dan teknik pengambilan sampel, model penelitian dan operasionalisasi variabel. Kemudian akan dijelaskan mengenai bagaimana data dikumpulkan serta bagaimana data akan diolah (statistic deksriptif dan SEM-PLS).
- **Bab IV:** Bagian ini akan menjelaskan serta mengolah data yang telah terkumpul melalui statisitik deskriptif serta analisis data secara kuantitatif menggunakan SEM-PLS dengan bantuan *SmartPLS 2.0 M3*. Hasil dari pengolahan ini akan memberikan jawaban mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan Situs Kuliah.

- **Bab V:** Bagian ini akan berisi tentang kesimpulan, implikasi, keterbatasan penelitian ini dan saran untuk peneliti selanjutnya. Implikasi dan kesimpulan dapat digunakan oleh pihak Universitas Atma Jaya Yogyakarta sebagai sebagai salah satu acuan sumber pengetahuan dalam memahami penerimaan penggunaan sistem.

